

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuberkulosis (TBC) adalah salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah besar di Indonesia. Penyakit ini tidak hanya menimbulkan dampak kesehatan bagi penderitanya, tetapi juga berdampak luas pada aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Berdasarkan Laporan WHO 2023, Indonesia berada di peringkat kedua dunia dengan jumlah kasus TBC terbanyak, yaitu sekitar 969.000 kasus baru setiap tahunnya. Angka ini menunjukkan bahwa TBC masih menjadi ancaman serius yang membutuhkan perhatian khusus dari berbagai pihak.

Di tingkat lokal, seperti di Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, tantangan penanganan TBC semakin kompleks. Salah satu masalah utama adalah tidak adanya sistem pencatatan data yang terintegrasi dengan baik. Akibatnya, banyak kasus yang tidak tercatat atau dilaporkan secara akurat, sehingga menyulitkan upaya pemantauan dan pengendalian penyakit ini. Ketidaksesuaian data ini dapat berdampak langsung pada efektivitas program kesehatan, baik dari sisi pencegahan, diagnosis, hingga pengobatan. Untuk menjawab tantangan ini, PKBI Riau mengambil langkah proaktif dengan menerapkan Sistem Informasi Tuberkulosis Komunitas (SITK). SITK adalah sistem digital yang

dirancang untuk mempermudah pencatatan, pemantauan, dan pelaporan data terduga sampai data positif TBC secara lebih terstruktur dan efisien. Dengan beralih dari metode manual ke digital, sistem ini diharapkan mampu membantu pengelolaan data pasien, mulai dari tahap pengumpulan di lapangan, verifikasi data, hingga penyimpanan dan analisis untuk mendukung pengambilan keputusan.

Meski begitu, penerapan awal SITK tidak lepas dari berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah sulitnya memastikan data yang dihasilkan benar-benar akurat dan sesuai dengan kondisi lapangan, serta kendala dalam menyediakan data secara real-time untuk analisis. Proses integrasi data antara hasil survei lapangan dengan input sistem juga seringkali menghadapi hambatan teknis dan non-teknis. Hal ini menuntut adanya evaluasi dan upaya perbaikan agar sistem dapat berjalan dengan optimal.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi yang tidak hanya memperbaiki implementasi SITK, tetapi juga meningkatkan efektivitas program pengendalian TBC secara menyeluruh di Rokan Hulu. Perbaikan dalam pengelolaan data yang lebih terintegrasi dan akurat akan mendukung berbagai aspek penting, seperti identifikasi kasus baru secara lebih cepat, pemantauan keberhasilan pengobatan, hingga penyusunan strategi intervensi yang lebih tepat sasaran.

Dengan pengelolaan data yang lebih baik, program pemberantasan TBC dapat berjalan lebih cepat dan terarah, sehingga sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu, dampak positif yang diharapkan tidak hanya dirasakan oleh lembaga pelaksana seperti PKBI Riau, tetapi juga oleh masyarakat luas melalui penurunan angka kejadian TBC, peningkatan kesadaran kesehatan, dan terciptanya lingkungan yang lebih sehat. Pada akhirnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di wilayah lain dengan tantangan serupa, mendukung cita-cita eliminasi TBC di Indonesia secara nasional.

1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun proses pelaksanaan kegiatan kerja praktik yang telah dilakukan penulis ini dilaksanakan pada :

Waktu Pelaksanaan : 6 September 2024 – 31 Desember 2024

Waktu Kerja : Senin – Jumat

Jam Kerja : 09.00 – 17.00 WIB

Tempat : PKBI Riau – IU Rokan Hulu

Alamat : Kantor IU TB Komunitas Kabupaten
Rokan Hulu - Jl. Bukit Tembok,
Rambah Tengah Utara, Kec. Rambah,
Kabupaten Rokan Hulu, Riau.

Divisi : *IT Development*

1.3 Tujuan Kerja Praktik

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja praktik ini yang berjudul Implementasi Dan Analisis Proses Integrasi Data Lapangan Dengan Sistem Informasi Tuberkolosis (SITK) Pada Program Eliminasi TBC PKBI Riau Wilayah Rokan Hulu adalah:

1.3.1 Tujuan Umum

- a. Sebagai persyaratan kelulusan mata kuliah kerja praktik semester 5 pada program studi Sistem Informasi di Politeknik Caltex Riau.
- b. Mengimplementasikan ilmu yang didapat dari kegiatan perkuliahan.
- c. Menambah keterampilan dan kompetensi yang didapatkan selama kerja praktik.
- d. Mempersiapkan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar menyelesaikan masalah di lingkungan kerja dengan disiplin dan penuh tanggung jawab.
- e. Mengembangkan kemampuan inovatif dan analisis dalam pemecahan masalah sekaligus membangun kerja sama.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa dapat merasakan dunia kerja secara langsung melalui kerja praktik.
- b. Dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

- c. Mengenal ruang lingkup PKBI Riau yang merupakan mitra dari Bakrie Center Foundation.
- d. Memahami proses Eliminasi TBC mulai dari pekerjaan *indoor* sampai *outdoor* yang saling berintegrasi.
- e. Membantu PKBI Riau khususnya wilayah Rokan Hulu dalam pekerjaan di bidang IT serta memproses data dengan cepat dan menemukan kendala yang dihadapi.

1.3.3 Tujuan Teknis

- a. Mengoptimalkan implementasi Sistem Informasi Tuberkulosis Komunitas (SITK) untuk pengelolaan data pasien yang lebih terstruktur dan efisien.
- b. Memastikan keakuratan dan integrasi data lapangan dengan SITK untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data.
- c. Meningkatkan kemampuan analisis data untuk mendukung perencanaan strategi eliminasi TBC di wilayah Rokan Hulu.
- d. Memberikan solusi terhadap permasalahan teknis yang ditemukan selama pengelolaan dan pembaruan data di SITK.

1.4 Manfaat Kerja Praktik

Kerja praktik yang dilakukan memiliki beberapa manfaat yang dikelompokkan sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan kemampuan, keterampilan, wawasan, *softskill*, *hardskill* serta kerjasama tim dalam lingkungan kerja.

- b. Mengenal sistem kerja yang digunakan di suatu perusahaan, sehingga mampu bekerja secara baik dengan peraturan yang ada.

1.4.2 Bagi Perguruan Tinggi

- a. Membantu kampus Politeknik Caltex Riau dalam membina hubungan kerja sama yang baik antara kampus dengan Instansi tempat kerja praktik yaitu Bakrie Center Foundation.
- b. Meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa melalui pengalaman Kerja Praktik.
- c. Memperkenalkan kinerja mahasiswa Politeknik Caltex Riau kepada Bakrie Center Foundation khususnya PKBI Riau wilayah Rokan Hulu.

1.4.3 Bagi Perusahaan

- a. Membantu kinerja perusahaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- b. Sebagai perwujudan pengabdian khususnya dalam bidang pendidikan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, waktu pelaksanaan, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dalam laporan kerja praktik.

BAB II : PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini berisikan gambaran umum Bakrie Center Foundation khususnya PKBI Riau yang meliputi profil, sejarah singkat perusahaan, dan visi misi perusahaan.

BAB III: DASAR TEORI

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori dasar yang berkaitan dengan Tuberkulosis (TBC), program eliminasi TBC, integrasi data dalam sistem informasi, Sistem Informasi Tuberkulosis (SITK), serta pentingnya data lapangan dalam mendukung pengendalian dan eliminasi TBC.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini berisi informasi mengenai kegiatan yang dilakukan selama masa kegiatan kerja praktik di PKBI Riau wilayah Rokan Hulu, terutama tugas dalam pengelolaan data Tuberkulosis (TBC) menggunakan Sistem Informasi Tuberkulosis (SITK). Kegiatan meliputi input, validasi, dan integrasi data untuk mendukung investigasi kontak TBC. Selain itu, bab ini juga membahas pendampingan lapangan bersama kader dalam edukasi dan pengambilan sampel.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dalam penulisan laporan kerja praktik serta Kesimpulan dan saran secara umum.